**Makalah Mata Kuliah Wajib Umum Kewarganegaraan**

**Wawasan Nusantara sebagai Geopolitik Indonesia**

**Disusun Oleh: Alfito Nur Arafah**

**NIM: 071911633054**

**Program Studi Ilmu Informasi dan Perpustakaan**

****

**UNIVERSITAS AIRLANGGA SURABAYA**

**Kampus B Jl. Airlangga No.4 - 6, Airlangga, Kec. Gubeng, Kota Surabaya, Jawa Timur 60115 Telp. (031)5914042, (031)5915551**

**Faks: 031-5981841, 5939934**

**E-mail: sekretaris\_ua@unair.ac.id Web:** [**www.unair.ac.id**](http://www.unair.ac.id)

Daftar isi

Kata pengantar

Bab I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara maritim memiliki ribuan pulau yang tersebar dari Sabang-Merauke, negara yang diapit oleh dua benua (asia dan australia) dan dua samudera (pasifik dan hindia. Mempunyai bahasa yang berbeda-beda,kebiasaan dan adat yang berbeda, kepercayaan yang berbeda, kesenian,ilmu pengetahuan, mata pencaharian dan cara berfikir yang berbeda-beda.

Wilayah nusantara mempunyai potensi ekonomi yang tinggi, seperti posisi khatulistiwa, wilayah laut luas, hujan tropis yang besar , hasil tambang dan minyak yang besar, serta memiliki penduduk dalam jumlah yang cukup besar . dan Wawasan nusantara sebagai wawasan kewilayahan, sehingga berfungsi dalam pembatasan negara, agar tidak terjadi sengketa dengan negara tetangga.

* 1. Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas

1. Apa itu wawasan nusantara dan geopolitik ?
2. Apa latar belakang tumbuhnya konsepsi wawasan nusantara?
3. Apa fungsi, tujuan, dan manfaat wawasan nusantara dan geopolitik?
   1. Tujuan

1. Mengetahui apa itu wawasan nusantara dan geopolitik

2. Mengetahui latar belakang tumbuhnya wawasan nusantara

3. mengetahui fungsi tujuan dan manfaat wawasan nusantara dan geopolitik

Bab II

Pembahasan

1. Definisi Wawasan Nusantara dan Geopolitik Indonesia
   1. Pengertian Wawasan Nusantara

Secara Etimologis

Wawasan Nusantara berasal dari kata wawasan dan nusantara. Wawasan berasal dari kata ‘wawas’ (bahasa Jawa) yang berarti pandangan, tinjauan atau penglihatan indrawi. Akar kata ini membentuk kata ‘mawas’ yang berarti memandang, meninjau atau melihat. Wawasan berarti cara pandang, cara meninjau atau cara melihat. Sedangkan Nusantara berasal dari kata ‘nusa’ yang berarti pulau – pulau, dan ‘antara’ yang berarti diapit di antara dua hal (dua benua yaitu benua Asia dan benua Australia serta dua samudra yakni samudera Pasifik dan samudera Hindia)

Menurut Ketetapan MPR tahun 1998 wawasan nusantara adalah Cara pandang dan sikap bangsa Indoinesia mengenai diri dan lingkungannya yang serba beragam dan bernilai strategis dengan mengutamakan persatuan dan kesatuan bangsa serta kesatuan wilayan dalam menyelenggarakan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara untuk mencapai tujuan nasional. Sedangkan menurut GBHN mendefinisikan wawasan nusantara sebagai cara pandang dan sikap bangsa Indonesia mengenai diri dan lingkungannya, dalam penyelenggaraan kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Definisi Wawasan Nusantara menurut para ahli adalah

1. **Menurut Prof. Dr. Wan Usman (2000)**

Pengertian wawasan nusantara menurut Wan Usman adalah cara pandang bangsa Indonesia perihal diri sendiri dan tanah airnya sebagai kepulauan dengan semua aspek kehidupan yang amat beragam.

1. **Menurut Munadjat Danusaputro (1981)**

wawasan nusantara menurut Munadjat Danusaputroo adalah cara pandang Bangsa Indonesia tentang diri dan lingkungannya dalam eksistensi yang serba terhubung serta pemekarannya di tengah-tengah lingkungan tersebut berdasarkan asas nusantara.

1. **Menurut Samsul Wahidin (2010)**

Definisi wawasan nusantara adalah cara pandang, cara memahami, cara menghayati, cara bersikap, bertindak, berpikir dan bertingkah laku bagi Bangsa Indonesia sebagai hasil interaksi proses-proses psikologis, sosiokultural dalam arti yang luas dengan aspek-aspek asta grata.

1.2 Hakikat Wawasan Nusantara

Hakikat dari wawasan nusantara adalah keutuhan nusantara dalam pengertian cara pandang yang selalu utuh menyeluruh dalam lingkup nusantara. Yang berarti bahwa setiap warga bangsa dan aparatur negara harus berfikir,bersikap,dan bertindak secara utuh menyeluruh demi kepentingan bangsa dan negara indonesia.

1.3Tujuan

Tujuan wawasan nusantara

Wawasan Nusantara bertujuan mewujudkan nasioanalisme yang tinggi disegala aspek kehidupan rakyat Indonesia yang lebih mengutamakan kepentingan nasioanal dari pada kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa atau daerah (kepentingan individu, kelompok, golongan, suku bangsa atau daerah tetap dihargai selama tidak bertentangan dengan kepentingan nasional atau kepentingan masyarakat banyak. Menurut Cristine S.T. Kansil, S.H., MH dkk dalam bukunya pendidikan kewrganegaraan diperguruan tinggi menjelaskan bahwa tujuan wawasan nusantara adalah :

Tujuan ke dalam mewujudkan kesatuan dalam segenap aspek kehidupan nasional yaitu aspek alamiah dan aspek sosial

Tujuan keluar pada lingkungan bangsa dan Negara yang mengelilingi Indonesia ialah ikut serta mewujudkan ketertiban dan perdamaian dunia berdasarkan kemerdekaan keadilan sosial dan perdamaian abadi

Sedangkan secara umum, tujuan wawasan nusantara terdiri dari dua, yaitu:

Tujuan nasional, dapat dilihat dalam Pembukaan UUD 1945, dijelaskan bahwa tujuan kemerdekaan Indonesia ialah “untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk mewujudkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan berpartisipasi dalam melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan perdamaian abadi dan keadilan sosial”.

Tujuan ke dalam adalah mewujudkan kesatuan segenap aspek kehidupan baik alamiah maupun sosial, maka dapat disimpulkan bahwa tujuan bangsa Indonesia adalah menjunjung tinggi kepentingan nasional, serta kepentingan kawasan untuk menyelenggarakan dan membina kesejahteraan, kedamaian dan budi luhur serta martabat manusia di seluruh dunia.

1.4 Fungsi Wawasan nusantara

Wawasan nusantara berfungsi sebagai pedoman, motivasi, dorongan serta rambu-rambu dalam menentukan segala kebijaksanaan, keputusan, tindakan, dan perbuatan bagi penyelenggara Negara di tingkat pusat dan daerah maupun bagi seluruh rakyat Indonesia dalam kehidupan bernsyarakat, berbangsa, dan bernegara. Menurut Cristine S.T. Kansil, S.H., MH dkk dalam bukunya pendidikan kewarganegaraan di perguruan tinggi menjelaskan bahwa fungsi wawasan nusantara:

Membentuk dan membina persatuan dan kesatuan bangsa dan Negara Indonesia

Merupakan ajaran dasar nasional yang melandasi kebijakkan dan strategi pembangunan nasional

Sedangkan fungsi dari Wawasan Nusantara jika di tinjau dari beberapa pendekatan, antara lain :

Wawasan nusantara sebagai konsepsi ketahanan nasional, yaitu wawasan nusantara dijadikan konsep dalam pembangunan nasional, pertahanan keamanan, dan kewilayahan.

Wawasan nusantara sebagai wawasan pertahanan dan keamanan negara ialah pandangan geopolitik Indonesia dalam lingkup tanah air Indonesia sebagai satu kesatuan yang mencakup seluruh wilayah dan segenap kekuatan negara.

Wawasan nusantara sebagai wawasan pembangunan mempunyai cakupan kesatuan politik, kesatuan ekonomi, kesatuan sosial dan ekonomi, kesatuan sosial dan politik, dan kesatuan pertahanan dan keamanan.

Wawasan nusantara sebagai wawasan kewilayahan, sehingga berfungsi dalam pembatasan negara, agar tidak terjadi sengketa dengan negara tetangga

1.5 Manfaat Wawasan Nusantara

Adapun manfaat yang kita dapatkan dari konsepsi Wawasan Nusantara adalah sebagai berikut:

1. Diterima dan diakuinya konsepsi Nusantara di forum internasional. Hal ini dibuktikan dengan penerimaan asas negara kepulauan berdasarkan Konvensi Hukum Laut 1982. Indonesia sebagai negara kepulauan diakui oleh dunia internasional.

2. Pertambahan luas wilayah teritorial Indonesia. Berdasarkan Ordonansi 1939, wilayah teritorial Indonesia hanya seluas 2 juta km2. Dengan adanya konsepsi Wawasan Nusantara maka luas wilayah Indonesia menjadi 5 juta km2 sebagai satu kesatuan wilayah.

3. Pertambahan luas wilayah sebagai ruang hidup memberikan potensi sumber daya yang besar bagi peningkatan kesejahteraan. Sumber daya tersebut terutama sumber minyak yang ditemukan di wilayah teritorial dan landas kontinen Indonesia.

4. Penerapan Wawasan Nusantara menghasilkan cara pandang tentang keutuhan wilayah nusantara yang perlu dipertahankan oleh bangsa Indonesia.

5. Wawasan Nusantara menjadi salah satu sarana integrasi nasional. Misalnya tercermin dalam semboyan “Bhinneka Tunggal Ika”.

2.1 Pengertian Geopolitik

Geopolitik ini berasal dari kata geo juga politik. Geo ini artinya adalah bumi dan politik berasal dari bahasa Yunani yaitu “politeia”. Poli ini ialah sebagai kesatuan masyarakat yang berdiri sendiri dan juga teia artinya urusan. Geopolitik merupakan Ilmu atau studi mengenai penyelenggaraan negara yang tiap-tiap kebijakannya itu dikaitkan dengan masalah-masalah geografi wilayah atau daerah pada suatu bangsa. Sehingga bisa disimpulkan kalau geopolitik ini merupakan sistem politik atau peraturan-peraturan dalam wujud kebijaksanaan serta juga strategi nasional yang didorong oleh aspirasi nasional geografik.

Pengertian Geopolitik menurut Para Ahli

**Rudolf Kjellen (1864-1922) dan Karl Haushofer (1869-1946)**

Rudolf & Karl mengembangkan geopolitik ini ialah sebagai Geographical Politic yang menitik beratkan kepada analisis fenomena geografi dari aspek politik geografi menyangkut kependudukan, ekonomi sosial, serta juga pemerintahan, bahwa negara tidak sekedar satuan biologis juga memiliki inteketualitas.

**Karl Haushofer (1869-1946)**

Menurut Beliau Geopolitik merupakan landasan ilmiah bagi tindakan politik didalam perjuangan demi kelangsungan hidup suatu organisasi negara untuk dapata memperoleh ruang hidupnya (lebensraum)”. Konsep geopolitik yang dikembangkan oleh Karl Haushofer mencakup semua system politik pandangan Kjellen.